

Tugas Individu

Kami berangkat dari Jakarta pukul 01.00 siang. Pukul 04.00 sore kami tiba di rumah Paman di Kota Bandung. Setelah makan malam Paman menyuruh kami bergegas tidur. Kami akan pergi setelah salat subuh. Siapa tahu kami bisa menyaksikan matahari terbit di Gunung Tangkuban Parahu! Kota Bandung masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu. Tak terasa dalam waktu 30 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit. Wow, jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam! Deg-degan sekali rasanya. Untung Paman lihai mengendarai mobil Kata Paman, hanya mobil berkondisi prima yang bisa memanjat jalanan securam ini. Untung saja ketegangan itu segera berakhir. Sesampai di atas, Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.



Dari ketinggian 1830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena **semburat** sinar matahari dibalik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu **kontras** sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Bandung yang terlihat kecil dari sini.

Oh ya, kalian juga dapat melihat Danau yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini.

Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi, Nah matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk **swafota**. Wah banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto! Ada ayunan di depan tulisan Tangkuban Parahu yang dicat senada dengan warna bendera pusaka merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Bandung di kejauhan. Bagus. ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigit kedinginan. Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Lembang. Kalian dapat memilih berbagai varian minuman kopi, seperti espresso, cappuccino, mochacino, hingga latte. Makin siang makin banyak pengunjung berdatangan. Matahari makin tinggi dan hawa sejuk memeluk kami. Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh membuat kami ingin berswafoto lagi dan lagi. Sebelum pulang, ibuku membeli **buah tangan** yaitu BSL (Bolu Susu Lembang). Katanya, kita harus membantu perajin lokal. Nah, tunggu apa lagi? dengan mengunjungi Tangkuban Parahu. kalian pun ikut mempromosikan wisata dan kerajinan lokal. Segera berwisata ke Kabupaten Bandung Barat dan menikmati kecantikan Gunung Tangkuban Parahu. ya!





1. Apa objek yang dideskripsikan dalam teks deskripsi di atas?

- a. Danau Tawar
- b. Gunung tangkuban Parahu

2. Di kota mana objek tersebut berada?

- a. Kota Bandung
- b. Kabupaten Bandung Barat

3. Pilihan jawaban di bawah ini pernyataan yang tepat untuk menjelaskan pengertian teks deskripsi adalah

- a. Teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah
- b. Teks yang berisi tentang penjabaran atau pemaparan mengenai hasil pengamatan
- c. Teks yang berisi gambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa sehingga pembaca atau mendengar seolah-olah menyaksikan kejadian tersebut.
- d. Teks yang menyajikan langkah-langkah kegiatan atau berbagai tahapan, untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu.

4. Pilihlah jawaban di bawah ini, BENAR atau SALAH!

No	Kata	Makna	Benar	Salah
1	Swafoto	Potret diri yang diambil sendiri		
2	Kontras	Memancarkan cahaya/bersinar		
3	Buah tangan	Kenang-kenangan/cendera mata		
4	Semburat	Melihatkan perbedaan nyata (Warna, rupa, ukuran, dll)		

5. Cocoklah kotak berikut dengan menariknya pada pilihan yang tepat!

Deskripsi fisik

Sabatku Nia, gadis yang pemalu. Dia senang menyendiri. Tak mudah akrab dengan orang baru. Nia gadis yang multitalenta

Deskripsi karakter tokoh

Lokasinya berada di jalan Kuala Lumpur, untuk menuju Pantai Batu, kita akan melewati jalan yang tidak beraspal. Lumpur yang menebal di musim hujan menjadi halangan untuk menuju lokasi pantai Batu

Deskripsi tempat

Kucingku Pau-pau sangat comel. Dia memiliki motif belang tiga. Badannya tidak terlalu gemuk namun tidak kurus. Matanya yang coklat membuat Pau-pau semakin menggemaskan.

